

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk mengadakan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan penelitian yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian akan terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998 :131) bahwa :

Metode merupakan suatu cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik mempertimbangkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif-survey explanatory. Di mana selain tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara menuturkan informasi yang diperoleh, penelitian ini juga menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi tentang definisi atau istilah-istilah variabel yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna variabel-variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2005:20-21) bahwa: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini terdiri atas variabel rotasi jabatan dan motivasi kerja karyawan. Kedua variabel tersebut secara operasional dirumuskan sebagai berikut:

3.2.1 Definisi Operasionalisasi Variabel Rotasi Jabatan

Rotasi jabatan secara operasional didefinisikan sebagai suatu proses perpindahan jabatan/posisi yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengatasi kejenuhan dalam bekerja.

Untuk memudahkan pemeriksaan operasionalisasi variabel rotasi jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Rotasi Jabatan

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran	Bulir	Jumlah Bulir
Rotasi Jabatan (X)	1. Kemampuan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat Keahlian ▪ Tingkat pendidikan 	Ordinal	1 2,3	3
	2. Minat dan Karir Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat Keinginan 	Ordinal	4,5,6,7	4
	3. Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat Keakraban ▪ Tingkat 	Ordinal	8 9	4

Bambang Wahyudi dan Garry Desler (2002:173)		Kerjasama ▪ Tingkat Fasilitas		10,11	
	4.Masa Kerja	▪ Tingkat Pengalaman	Ordinal	12,13	2
	5.Peran Pimpinan	▪ Tingkat melatih ▪ Tingkat mengawasi	Ordinal	14 15	2

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Motivasi Kerja

Motivasi kerja karyawan secara operasional adalah suatu faktor yang menyebabkan karyawan dapat bekerja lebih giat lagi dan semangat untuk mencapai tujuan organisasi baik kebutuhan fisik maupun rohani

Untuk memudahkan pemeriksaan operasionalisasi variabel motivasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Motivasi Kerja Karyawan

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran	Bulir	Jumlah Bulir
Motivasi Karyawan (Y)	1. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Taat pada peraturan ▪ Tepat waktu terhadap tugas ▪ Taat menjalankan peraturan 	Ordinal	1,2 3 4,5	5
	3. Kepuasan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan hasil kerja ▪ Merasa bangga atas kedudukan yang didapat ▪ Merasa puas 	Ordinal	6 7 8	4

Siagian (1990:158)		terhadap tugas yang diselesaikan ▪ Kepuasan terhadap gaji yang diterima		9	
	3. Gairah kerja	▪ Giat dalam melaksanakan tugas ▪ Perasaan senang dalam bekerja ▪ Dorongan dan keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	Ordinal	10,11 12,13 14	5
	4. Loyalitas	▪ Rasa kebersamaan/ solidaritas ▪ Rasa memiliki terhadap perusahaan ▪ Menjaga nama baik perusahaan	Ordinal	15,16 17 18	4

3.2 Populasi dan Sampel

Di dalam proses penelitian pasti akan dilakukan pengumpulan data terhadap objek yang diteliti yang dapat berupa manusia, benda aktivitas-aktivitasnya maupun kejadian-kejadian yang ditimbulkannya. Keseluruhan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian dinamakan populasi. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2005:90) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Sugiyono (2005:91) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Pendapat lain mengenai sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998:115) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh tenaga kepolisian pada Jumlah personel Fungsi SAMAPTA Polresta Bandung Timur sebanyak 145 orang, yang tersebar di empat bagian, yaitu Sub fungsi Staff, Patroli roda 4, patroli roda 2. Kecuali tenaga kepolisian sub fungsi DALMAS. Dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

Sub Fungsi	Jumlah Personil
Staff	17 orang
Patroli roda 4	20 orang
Patroli roda 2	25 orang
Dalmas	79 orang
Jumlah keseluruhan	145 orang

Sumber : Fungsi Bag.Min Polresta Bandung Timur

Mengingat jumlah populasi dianggap terlalu besar untuk diteliti, dengan memperhitungkan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan sampelnya saja.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Stratified Random Sampling, ukuran sample untuk menduga rata-rata pada populasi.

Untuk menghitung ukuran sampel, penulis menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (dalam Riduwan (2006:67)) yang didasarkan pada presisi 10 % sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

Adapun jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat dilihat dari perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{62}{62 \cdot (0,1)^2 + 1} = 38,27 \approx 38$$

Jadi, jumlah sampel adalah sebesar 38 responden.

Jadi, jumlah sampel adalah sebesar 38 responden.

Kemudian untuk sampel berstrata digunakan rumus : $n_i = (N_i : N) \cdot n$

1. Sub Fungsi Staff $= n_i = (17 : 62) \cdot 38 = 10,41 \approx 10$ orang
2. Sub Fungsi Patroli Roda 4 $= n_i = (20 : 62) \cdot 38 = 12,25 \approx 12$ orang
3. Sub Fungsi Patroli Roda 2 $= n_i = (25 : 62) \cdot 38 = 15,52 \approx 16$ orang

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber di mana data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:114) bahwa: "Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh suatu organisasi dan diperoleh langsung dari objeknya. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dan representatif dalam menghasilkan data penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian di mana subjektifitas tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder tersebut bisa berasal dari literatur atau kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut, dapat dilakukan beberapa cara atau alat untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data.

Adapun tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh ukuran tentang hubungan antara rotasi jabatan dengan prestasi kerja karyawan..

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta mencatat segala yang dilihat dan didengar pada saat melakukan kegiatan observasi ini.

2. Studi Dokumentasi

Untuk teknik pengumpulan data penunjang digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki organisasi yang berkaitan dengan permasalahan rotasi jabatan dan motivasi kerja karyawan.

3. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka menguji validitas dan reliabilitas angket. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda silang salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Untuk menunjang penelitian yang penulis laksanakan, penulis melakukan studi pustaka yaitu melakukan kajian literatur melalui studi kepustakaan sebagai pendukung teoritis dalam melaksanakan penelitian ini.

3.5 Prosedur Pengolahan Data

Secara garis besar menurut Sugiyono (2002:74) langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada, di mana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala likert kategori lima.

Tabel 3.4
Pola Pembobotan Skor Angket

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2001:87)

3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1.									
2.									
3.									
N									

4. Mendeskripsikan data penelitian

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala Likert dan digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Analisis Data Deskripsi

Rentang Kriteria Skor	Penafsiran
-----------------------	------------

1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/ Sangat Tinggi

Sumber : diadaptasi dari skor kategori Likert

3.6 Pengujian Instrumen Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Uji coba angket dilakukan terhadap 10 orang karyawan (responden) yang diambil dari sampel penelitian. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistika dihitung validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar, dalam uji validitas ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya koefisien korelasi product moment masing-masing nomor item angket, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah Responden

ΣXY = Jumlah Hasil Kali Skor X Dan Y Setiap Responden

ΣX = Jumlah Skor X

ΣY = Jumlah Skor Y

(ΣX^2) = Kuadrat Jumlah Skor X

(ΣY^2) = Kuadrat Jumlah Skor Y

2. Membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{Tabel} , Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan taraf signifikansi 0.05 pada tingkat kepercayaan 95 %. Adapun kriteria uji validitas sebagai berikut:

Jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, Valid

Jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang sifatnya dapat dipercaya dan untuk mengetahui ketepatan angket.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Item Angket

δ^2 = Jumlah Varians Skor setiap Angket
 δ^2 = Varians Total

Di mana rumus varians total (δ^2) sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:178)

Keterangan :

δ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Responden

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut;

$r_{11} > r_{Tabel}$, instrumen reliabel

$r_{11} < r_{Tabel}$, instrumen tidak reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Korelasi

Untuk mencari hubungan kedua variabel dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan rumus korelasi Rank Spearman. Korelasi Rank Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal.

Jika jumlah rangking berangka kembar baik dalam variabel X maupun variabel Y cukup besar, maka mempergunakan rumus:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sidney Siegel, 1997:260)

Dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

(Sidney Siegel, 1997:259)

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sidney Siegel, 1997:256)

Keterangan :

r_s = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

$\sum X^2$ = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel Y

$\sum di^2$ = Jumlah Hasil Pengurangan antara Ranking yang terdapat pada Variabel X dan Variabel Y

T = Faktor Korelasi

t = Jumlah Rank Kembar

$\sum Tx$ = Faktor koreksi variabel X

$\sum Ty$ = Faktor koreksi variabel Y

N = Banyaknya Data

Jika tidak terdapat rank kembar/jumlah rank kembar relatif kecil maka dapat mempergunakan rumus ;

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d^2}{N^3 - N}$$

(Sidney Siegel, 1997:253)

Keterangan :

- r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman
 N = Jumlah Pasangan Observasi antara Satu Variabel dengan Variabel lain
 d = Perbedaan ranking yang diperoleh pada setiap pasangan observasi
 1 = Konstanta
 6 = Konstanta

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Variabel X dan Variabel Y adalah dengan membandingkan nilai r_s terhadap koefisien korelasi.

Tabel 3.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2005 :183)

Kemudian untuk mengetahui gambaran kondisi variabel X dan Y sebagaimana dipersepsi tiap responden pada sebaran skor jawaban angketnya adalah dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini :

1. Membuat tabel distribusi frekuensi skor perolehan variabel X dan Y.
2. Menghitung persentase skor perolehan variabel X dan Y pada tabel distribusi frekuensi skor perolehan variabel X dan Y untuk masing-masing alternatif skor jawaban, sebagai alat *checking* pada tabel distribusi persentasenya.
3. Membuat tabel distribusi persentase skor perolehan variabel X dan Y pada masing-masing item angket untuk setiap alternatif skor jawaban.
4. Menghitung rata-rata persentase masing-masing alternatif skor jawaban. Rata-rata persentase ini merupakan nilai peluang pada distribusi normal.
5. Menentukan kategori yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi variabel yang diteliti. Banyaknya kategori disesuaikan dengan alternatif jawaban yang dibuat.
6. Menentukan peluang untuk masing-masing kategori. Besarnya peluang masing-masing kategori sama dengan besarnya nilai rata-rata persentase pada masing-masing alternatif skor jawaban.
7. Menentukan batas-batas skor masing-masing kategori berdasarkan nilai peluang.
8. Membuat tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan gambaran variabel yang diteliti.
9. Membuat kesimpulan.

2. Rancangan Uji Hipotesis

Sebelum membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_a: \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significance α*)
3. Kumpulkan data melalui sampel peluang (*probability sampel/random sampel*)
4. Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu uji-t

$$t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997:263)

Keterangan :

t = Distribusi Student dengan Derajat Kebebasan $dk = n - 2$

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

N = Banyaknya sampel

5. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0
6. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan

Berikan kesimpulan statistik (*statistical conclusi*)

